

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Harga saham sebagai representasi dari nilai perusahaan ditentukan oleh tiga faktor utama, yaitu faktor internal perusahaan, eksternal perusahaan, dan teknikal. Faktor internal dan eksternal perusahaan merupakan faktor fundamental yang sering digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan oleh para investor di pasar modal. Sedangkan faktor teknikal lebih bersifat teknis dan psikologis, seperti volume perdagangan saham, nilai transaksi perdagangan saham, dan kecenderungan naik turunnya harga saham.

Studi ini mengasumsikan bahwa para pemodal adalah rasional, sehingga aspek fundamental menjadi dasar penilaian (basic valuation) yang utama. Hal ini dikarenakan bahwa nilai saham mencerminkan nilai perusahaan, tidak hanya nilai intrinsik pada suatu saat, tetapi juga mencerminkan harapan akan kemampuan perusahaan dalam meningkatkan nilai kekayaan di masa depan. Faktor fundamental sangat kompleks dan luas cakupannya, meliputi faktor fundamental makro yang berada di luar kendali perusahaan dan faktor fundamental mikro yang berada di dalam kendali perusahaan (Bambang, 2011).

Penelitian ini menekankan pada faktor internal perusahaan yang sering dipandang sebagai faktor penting untuk menentukan harga saham. Faktor internal perusahaan dalam analisis pasar modal sering disebut

dengan faktor fundamental perusahaan, faktor ini bersifat controllable sehingga dapat dikendalikan perusahaan.

Penelitian ini dimaksudkan untuk menguji pengaruh dari faktor internal perusahaan yang menekankan pada aspek kebijakan perusahaan yang diproksi dengan leverage keuangan, capital expenditure serta human capital, dan kinerja perusahaan yang diproksi dengan ROA dalam mempengaruhi nilai perusahaan yang di proksi dengan Price Book Value.

Leverage keuangan adalah struktur utang atau leverage merupakan gambaran dari jumlah besar atau kecilnya pemakaian utang oleh suatu perusahaan yang digunakan untuk membiayai aktivitas operasionalnya. Penggunaan hutang yang besar akan meningkatkan beban bunga yang ditanggung perusahaan, sehingga dapat menurunkan profitabilitas perusahaan, hal tersebut ditunjukkan oleh penelitian (Nurhasanah, 2012)

Capital expenditure atau pengeluaran modal mengacu pada penggunaan modal untuk investasi yang pengembaliannya membutuhkan waktu lebih dari satu tahun. Pembangunan pabrik termasuk pembelian mesin (plant), pembangunan gedung kantor (property), pembelian perlengkapan-perengkapan kantor (equipment), biaya penelitian dan pengembangan (R & D), dan biaya periklanan (advertising) adalah bentuk-bentuk dari pembiayaan modal atau capital expenditure. Oleh karena itu, capital expenditure adalah merupakan bentuk implementasi dari pengeluaran uang yang manfaatnya baru akan diperoleh beberapa tahun kemudian, lebih dari satu tahun (Sudiyatno, 2010)

Intellectual Capital adalah melakukan pengukuran tidak langsung terhadap intellectual capital perusahaan dengan mengukur efisiensi koefisien nilai tambah intellectual capital perusahaan yang dikenal dengan nama Value Added Intellectual Coefficient - VAIC™. Komponen utama VAIC terdiri dari sumber daya perusahaan meliputi physical capital, human capital, dan structural capital (Pulic, 2000 dalam Widarjo, 2011). Namun dalam penelitian ini peneliti akan lebih memfokuskan diri pada human capital. Human capital adalah bagian dari investasi dalam sumber daya manusia amat penting (Pratiwi, 2005 dalam Rousalita, 2007) karena pengalaman, skill, dan pengetahuan yang dimiliki sumber daya manusia mempunyai nilai ekonomi bagi perusahaan yang menciptakan produktivitas dan kemampuan beradaptasi. Peningkatan produktivitas dari setiap pegawai atau human capital memerlukan biaya investasi pada human capital yang berkaitan dengan pemotivasian, pengawasan, dan mempertahankan pegawai dalam mengantisipasi return di masa mendatang. Dalam peningkatan produktivitas dan antisipasi return (Russel et al 1993 dalam Rousalita, 2007) terdapat faktor-faktor penting seperti kondisi pasar, serikat kerja, strategi-strategi bisnis dan teknologi yang dapat mempengaruhi biaya berkaitan dengan pengelolaan sumber daya manusia.

Kinerja perusahaan adalah Pengukuran kinerja perusahaan merupakan salah satu indikator yang dipergunakan oleh investor untuk menilai suatu perusahaan dari harga pasar saham tersebut di bursa efek

Indonesia. Semakin baik kinerja perusahaan maka akan semakin tinggi return yang akan diperoleh oleh investor. Umumnya investor akan mencari perusahaan yang mempunyai kinerja terbaik dan menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Dikatakan perolehan modal perusahaan dan nilai perusahaan akan meningkat apabila perusahaan memiliki reputasi baik yang tercermin dalam laporan keuangannya

Nilai perusahaan sangat penting karena dengan nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti oleh tingginya kemakmuran pemegang saham. Semakin tinggi harga saham semakin tinggi pula nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para pemilik perusahaan, sebab dengan nilai yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham juga tinggi. Kekayaan pemegang saham dan perusahaan dipresentasikan oleh harga pasar dari saham yang merupakan cerminan dari keputusan investasi pendanaan dan manajemen asset (Susanti, 2010).

Konsep pengaruh antar variabel dalam penelitian ini adalah pengaruh berjenjang, dengan menempatkan kinerja perusahaan sebagai variabel intervening. Penelitian ini dimotivasi oleh beberapa penelitian terdahulu, antara lain penelitian dari Bambang dan Elen (2011), Sri Rahayu (2010), Bramantya (2010). Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **”Pengaruh Kebijakan Perusahaan dan Human Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Perusahaan Sebagai Variabel Intervening”** yang bertujuan untuk meneliti apakah kinerja

perusahaan memediasi kebijakan perusahaan dan human intellectual capital dalam mempengaruhi nilai perusahaan? Sebuah pengembangan model teoritis dan studi empiris pada perusahaan *consumer* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

## **B. Perumusan Masalah**

Penelitian ini mencoba untuk menjembatani penelitian-penelitian sebelumnya dalam mencari kejelasan pengaruh kebijakan perusahaan dan kinerja perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan menempatkan Kinerja perusahaan sebagai variabel intervening. Sehingga untuk menjawab permasalahan dalam penelitian ini dikembangkan beberapa pertanyaan sebagai berikut :

1. Apakah kebijakan perusahaan yang diproksi dengan capital expenditure, leverage, human capital berpengaruh terhadap kinerja perusahaan?
2. Apakah kebijakan perusahaan yang diproksi dengan capital expenditure, leverage, dan human capital berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah kinerja perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
4. Apakah kinerja perusahaan merupakan variabel intervening yang memediasi pengaruh capital expenditure, leverage, dan human capital terhadap nilai perusahaan?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pada penjelasan latar belakang masalah dan permasalahan penelitian, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Menganalisis pengaruh kebijakan perusahaan yang diproksi dengan capital expenditure, leverage, human capital terhadap kinerja perusahaan..
2. Menganalisis pengaruh kebijakan perusahaan yang diproksi dengan capital expenditure, leverage, dan human capital terhadap nilai perusahaan
3. Menganalisis pengaruh kinerja perusahaan terhadap nilai perusahaan.
4. Menganalisis pengaruh peran kinerja perusahaan dalam menentukan hubungan antara kebijakan perusahaan dengan nilai perusahaan.

### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Perusahaan,  
Diharapkan penelitian ini mampu memberikan bukti-bukti yang empiris mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan.
2. Bagi investor dan calon investor,  
memberikan informasi yang akan digunakan sebagai penelitian terhadap suatu prospek perusahaan di masa yang akan datang dan dapat dijadikan pertimbangan dalam melakukan investasi

3. Bagi akademis,

Diharapkan hasil penelitian ini berguna sebagai sumber informasi dan salah satu sumber referensi kajian teori bagi penelitian yang berminat pada bidang dan topik yang sama, dan dapat melengkapi penelitian-penelitian sebelumnya

#### **E. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

##### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

##### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini merupakan uraian tinjauan pustaka yang di dalamnya mengemukakan hal-hal yang berkaitan tentang pengertian keterkaitan teknologi informasi, kinerja perusahaan, kemampuan pengetahuan manajemen, hubungan antara keterkaitan teknologi informasi dengan kinerja perusahaan, hubungan antara keterkaitan teknologi informasi dengan kinerja perusahaan yang dimediasi oleh kemampuan pengetahuan manajemen, kerangka pemikiran teoritis dan pengembangan hipotesis penelitian.

### BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisi uraian tentang metode penelitian yang berisikan rincian mengenai desain penelitian, populasi dan sampel, teknik pengambilan sampel, variabel penelitian dan definisi operasional variabel, jenis prosedur pengumpulan data, dan teknik analisis data.

### BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan mengenai hasil penelitian dan pembahasan yang terdiri dari data penelitian, hasil penelitian, dan pembahasan.

### BAB V : PENUTUP

Bab terakhir ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan dan saran-saran yang berhubungan dengan penelitian serupa di masa yang akan datang.